

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Pengertian penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok (Djunaidi dan Fauzan, 2014:89)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah penelitian sendiri (*human instrument*) untuk mencapai data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informen/subjek yang diteliti. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian (Djunaidi dan Fauzan, 2014:163).

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dilaksanakan di bagian Rawat Inap Cempaka RSUD Rokan Hulu.

2. Jadwal Pra Survey

Proses pengumpulan data, dan tahap penyuntingan pada penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang menjadi data dalam suatu penelitian, dimana sumber menjadi kunci utama dalam masalah yang akan diteliti. Penelitian ini berupa *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) yakni pengambilan sampel berdasarkan kapasitas dan kapabelitas atau yang kompeten/benar-benar paham diantara anggota populasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Perawat rumah sakit Serta pasien yang dirawat inap.di bagian Rawat Inap Cempaka RSUD Kabupaten Rokan Hulu.

Dengan jumlah Informan, Satu orang kepala ruang cempaka RSUD Rokan Hulu, Dua orang perawat bagian rawat inap cempaka, Satu orang pasien yang pernah di rawat inap yaitu dengan inisial YA, Satu orang pasien rawat inap mata yang sudah lama di rawat inap, Satu orang pasien rawat inap mata yang baru di rawat, Satu orang pasien rawat inap bedah yang

sudah lama dirawat, Satu orang pasien rawat inap bedah yang baru di rawat inap, dibagian Rawat Inap Cempaka RSUD Rokan Hulu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran atau tujuan dari apa yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang akan dicari dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu pola komunikasi interpersonal dalam membina hubungan antara antara perawat dengan pasien di bagian Rawat Inap Cempaka RSUD Rokan Hulu.

D. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data pilihan yaitu:

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. (Arikunto, 2010:22). Data primer yang diterima antara lain mengenai tanggapan informasi tentang data-data atau informasi yang diperlukan. Perolehan data diterima melalui wawancara langsung dengan informen.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. (Arikunto, 2010:22). Dimana data tersebut dapat diperoleh melalui RSUD Rokan Hulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Interview yang sering juga di sebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). (Arikunto, 2010:198)

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Dan wawancara yang dilakukan kepada direktur rumah sakit, Kepala Difisi Perawat, para Perawat, pasien rawat inap di RSUD Rokan Hulu.

2. Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. (Arikunto, 2010:198). Teknik observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana manajemen bidang keperawatan RSUD Rokan Hulu dalam membina hubungan antara perawat dengan pasien Rawat Inap Cempaka RSUD Rokan Hulu.

3. Dokumentasi

Dalam uraian tentang studi pendahuluan, telah disinggung pula bahwa sebagai objek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi, kita memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Dalam melakukan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah menggunakan metode dokumentasi.

Dokumenasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto,2010:198).

Untuk memberi landasan teoritis sebagai referensi pendukung penelitian ini, melalui bacaan seperti: Literatur, hasil penelitian, buku-buku seperti karangan ilmiah, dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian, terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pihak RSUD Rokan Hulu.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengamatan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun kelokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data) (Djunaidi dan Fauzan, 2014:246)

Data kualitatif lebih berwujud kata-kata daripada deretan angka. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan yang kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses yang terjadi dalam lingkungan setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, melalui sebab akibat dalam pemikiran orang setempat dan memperoleh penjelasan yang baik.

G. Teknik pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan triangulasi.

Menurut (Maleong 2012:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Paton (dalam Maleong, 2012:331) Juga menjelaskan bahwa triangulasi dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.